

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas: Studi Kasus Koperasi Cahaya Medika Cilacap

Dian Karunia Shalihah^{1*}, Haryo Wahyu Hatmoko², Adi Wiratno³

¹²³ Faculty of Economics and Business, Master of Accounting Study Program, Jenderal Soedirman University

Email: dian.shalihah@mhs.unsoed.ac.id, wahyu.hatmoko@mhs.unsoed.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of the Cahaya Medika Cilacap Cooperative from 2022 to 2023. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach using secondary data in the form of financial report documentation. The data analysis technique in this study is ratio analysis based on financial performance which includes liquidity ratios (current ratio and cash ratio), solvency ratios (total asset to debt ratio) and profitability ratios (return on assets and return on equity). The results of this study show that the financial performance of the Cahaya Medika Cilacap Cooperative from 2022 to 2023 based on the liquidity and solvency ratios shows an unhealthy financial performance condition. Meanwhile, the financial performance of the Cahaya Medika Cilacap Cooperative from 2022 to 2023 when viewed from the profitability ratio based on ROA is in the healthy category. This study analyzes the performance of one of the cooperatives in Central Java.

Keywords: financial performance, liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder berupa dokumentasi laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis rasio berdasarkan kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*current ratio* dan *cash ratio*), rasio solvabilitas (*total asset to debt ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*). Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan pada Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang tidak sehat. Sedangkan kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 jika ditinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan ROA berada pada kategori sehat. Penelitian ini menganalisis kinerja salah satu koperasi yang berada di Jawa Tengah.

Kata kunci: *kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas*

Pendahuluan

Koperasi telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atau masyarakat secara umum berdasarkan asas kekeluargaan. Peran koperasi terbukti mampu membantu peningkatan perekonomian masyarakat sejak pertama kali diperkenalkan. Badan usaha ini didirikan dengan tujuan memprioritaskan kesejahteraan ekonomi daripada mencari keuntungan semata. Keuntungan yang dihasilkan dikenal sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi pertama kali diperkenalkan oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah, pada tahun 1896. Beliau mendirikan koperasi kredit untuk membantu

masyarakat yang terjebak dalam hutang rentenir. Model koperasi ini kemudian berkembang dan diadopsi oleh organisasi lain seperti Boedi Utomo. Tokoh nasional Moh. Hatta juga memainkan peran penting dalam mendukung keberadaan koperasi di Indonesia, sehingga beliau dihormati sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Secara resmi, gerakan koperasi lahir pada 12 Juli 1947 dalam Kongres I di Tasikmalaya, yang kemudian diperingati sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Manajemen keuangan koperasi melibatkan pengelolaan dana secara efektif dan efisien sesuai prinsip ekonomi dan koperasi. Analisis terhadap kinerja keuangan koperasi diperlukan untuk mengetahui SHU yang diperoleh setiap tahun. Menurut Munawir (2012:30), kinerja keuangan perusahaan diukur melalui analisis rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan secara keseluruhan. Kinerja yang baik ditunjukkan oleh peningkatan stabil dalam kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2020), laporan keuangan adalah penyajian yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan ini merupakan alat penting bagi manajer perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai dalam periode tertentu. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah memantau perkembangan keuangan dan operasional perusahaan. Untuk itu, analisis dan interpretasi diperlukan guna memahami kinerja perusahaan dan menyusun strategi rencana perusahaan.

Dua jenis laporan utama yang biasanya disusun oleh perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggambarkan hubungan serta indikator keuangan tertentu. Tujuannya adalah mengidentifikasi perubahan kondisi keuangan, mengamati tren pola perubahan, serta mengungkapkan risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan. Salah satu alasan utama melakukan analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, yaitu mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (PERMEN KUKM RI) Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman koperasi berprestasi, dapat dilakukan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan menurut Jumingan (2006: 242), analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan. Ada 3 (tiga) rasio yang digunakan yaitu: Rasio Likuiditas yang menggunakan *current ratio* dan *cash ratio*, Rasio Solvabilitas yaitu *net worth to debt ratio* dan *total assets to debt ratio*, dan Rasio Profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA). Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas (profitabilitas) yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika di Cilacap. Karena kinerja keuangan koperasi tersebut akan menjadi penentuan perkembangan koperasi dalam menjalankan usahanya dan bisa menjadi bahan evaluasi bagi koperasi.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap berdasarkan analisis rasio Likuiditas (*Current Ratio*) selama dua tahun terakhir (2022 dan 2023)?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap berdasarkan analisis rasio Solvabilitas (*Debt Ratio*) selama dua tahun terakhir (2022 dan 2023)?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap berdasarkan analisis rasio Profitabilitas (*Return of Equity* dan *Return of Asset*) selama dua tahun terakhir (2022 dan 2023)?

Kajian Pustaka

Koperasi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 4 menyebutkan bahwa koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat secara umum. Koperasi juga berperan sebagai bagian integral dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Fungsi utama koperasi adalah memanfaatkan dan memberdayakan potensi sumber daya ekonomi dengan pengelolaan yang profesional sesuai dengan prinsip dan asas koperasi.

Berdasarkan fungsinya koperasi dikategorikan menjadi:

1. Koperasi Pembelian/Pengadaan/Konsumsi merupakan koperasi yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan pokok bagi anggota. Anggota bertindak sebagai pemilik sekaligus konsumen.
2. Koperasi Penjualan/Pemasaran merupakan koperasi yang bergerak beranggotakan produsen atau penyedia jasa yang melakukan pemasaran bersama. Anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa.
3. Koperasi Produksi merupakan koperasi yang bergerak mengelola produksi barang baik oleh koperasi maupun anggotanya. Anggota bertindak sebagai pemilik dan pekerja.
4. Koperasi Jasa merupakan koperasi yang bergerak menyediakan layanan seperti simpan pinjam, asuransi, atau transportasi. Anggota bertindak sebagai pemilik dan pengguna layanan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 66, modal koperasi terdiri dari setoran pokok dan sertifikat modal koperasi sebagai modal awal. Selain itu, modal koperasi juga dapat bersumber dari hibah, penyertaan modal, pinjaman dari anggota, koperasi lain, bank, dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi, serta dukungan dari pemerintah atau pemerintah daerah.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sawir (2005:6), untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, analisis keuangan membutuhkan tolok ukur berupa rasio yang menghubungkan dua data keuangan. Analisis rasio keuangan, yang mengaitkan elemen-elemen dalam neraca dan

laporan laba rugi, dapat memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu.

Rasio keuangan adalah rasio yang mengetahui posisi keuangan dan untuk mengetahui hubungan dari neraca dan laporan laba rugi dalam laporan keuangan, yang mana laporan keuangan ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi (Kasmir,2012:104).

Kinerja keuangan koperasi mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja suatu koperasi maka perlu menganalisis laporan keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan koperasi dalam mengelola koperasi tersebut sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan koperasi dan diketahui bidang - bidang yang harus mendapat perhatian lebih banyak serta mampu membuat kebijakan yang lebih baik dan mengarahkan tindakannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

Toto Prihadi (2008:1) mendefinisikan rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas suatu koperasi (Jumingan,2006:239).. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang dikali 100% (*Total Asset to Debt Ratio*). Sedangkan rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba bersih usaha dengan modal sendiri dikali 100% (*Return On Asset*) atau dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dikali 100% (*Return of Equity*). Dengan mengadakan analisis pada laporan keuangan pada suatu koperasi akan diperoleh informasi sehubungan dengan kinerja keuangan koperasi tersebut serta akan mendapatkan informasi untuk kreditur maupun investor yang akan menanamkan modal di koperasi, khususnya dalam hal ini Koperasi Cahaya Medika Cilacap.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Menurut Jumingan (2005:239) Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasional organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan akan sumber daya, merencanakan pengembangan dan menyediakan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan.

Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Cahaya Medika Cilacap yang berdiri sejak 2004 berlokasi di lingkungan Rumah Sakit Pertamina Cilacap, Provinsi Jawa

Tengah. Peneliti memilih lokasi di koperasi ini karena ingin mengetahui kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap berdasarkan analisis rasio likuiditas (*current ratio, cash ratio*), analisis rasio solvabilitas (*net worth to debt ratio, total assets to debt ratio*), dan analisis rasio profitabilitas (*return on equity/ROE, return on assets/ROA*) selama 2 tahun yaitu tahun 2022 dan 2023.

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui catatancatatan yang ada seperti laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan koperasi dan laporan laba rugi, dan juga informasi mengenai sejarah berdirinya koperasi, serta struktur organisasi Koperasi Cahaya Medika Cilacap dengan cara mempelajari atau mengamati catatan-catatan atau laporan keuangan tersebut. Sedangkan wawancara yaitu perolehan data dengan cara berdialog langsung dengan obyek yang diteliti, jumlah anggota dan bagaimana dengan perkembangannya setiap tahun, berapa orang anggota yang menjadi pengurus dan apa saja jenis simpanan yang ada di Koperasi Cahaya Medika Cilacap.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)

Van Horne dan Wachowicz, seperti yang dikutip oleh Aslama Ramdhani (2019:2), menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006):

200% s.d 250%	: Sehat
175% s.d 200%	: Cukup Sehat
150% s.d <175%	: Kurang Sehat
125% s.d <150%	: Tidak Sehat
<125% atau >250%	: Sangat Tidak Sehat

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam Aslama Ramdhani (2019:2), Rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Standar (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006):

≤40%	: Sehat
>40% s.d 50%	: Cukup Sehat

- >50% s.d 60% : Kurang Sehat
- >60% s.d 80% : Tidak Sehat
- >80% : Sangat Tidak Sehat

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

$$\text{Return of Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Standar (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006):

- ≥21% : Sehat
- 15% s.d <21% : Cukup Sehat
- 9% s.d <15% : Kurang Sehat
- 3% s.d <9% : Tidak Sehat
- <3% : Sangat Tidak Sehat

$$\text{Return of Asset} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Standar (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006):

- ≥10% : Sehat
- 7% s.d <10% : Cukup Sehat
- 3% s.d <7% : Kurang Sehat
- 1% s.d <3% : Tidak Sehat
- <1% : Sangat Tidak Sehat

Hasil dan Pembahasan

1. Likuiditas

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Current Ratio* Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Tahun	Current Rasio (%)	Kriteria
2022	27,3	Sangat Tidak Sehat
2023	12,1	Sangat Tidak Sehat
Rata-rata		20,3%

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Tahun	Cash Rasio (%)	Kriteria
2022	18	Sangat Tidak Sehat
2023	14,2	Sangat Tidak Sehat
Rata-rata		16,3%

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat dilihat secara rata-rata *current ratio* Koperasi Cahaya Medika Cilacap selama tahun 2022 dan 2023 sebesar 20,3 % dan berada pada kategori sangat tidak sehat sesuai pedoman penilaian koperasi berprestasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Sedangkan rata-rata *cash rasio* koperasi sebesar 16,3% juga berada pada kategori sangat tidak sehat.

Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun penelitian kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas berada pada kategori sangat tidak sehat. Koperasi Cahaya Medika Cilacap tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Penyebabnya adalah perbandingan aset lancar dan hutang lancar terlalu tinggi dimana akun piutang pada anggota koperasi merupakan bagian terbesar dari aset lancar dan memiliki jangka waktu pengembalian yang lama sehingga tidak memenuhi fungsinya sebagai aset lancar. Selain itu akun kas dan bank sebagai akun yang paling likuid juga relatif sangat kecil jumlahnya jika dibandingkan dengan hutang lancar sehingga secara *cash ratio*, koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

2. Solvabilitas

Rasio Aktiva dengan Utang

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Total Assets to Debt Ratio* Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Total Assets to Debt Ratio</i> (%)	Kriteria
2022	82,1%	Sangat Tidak Sehat
2023	92,2%	Sangat Tidak Sehat
Rata-rata		89,5%

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat *debt to asset ratio* dari Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 memiliki rata-rata rasio sebesar 89,5% atau berada pada kategori koperasi sangat tidak sehat . Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Cahaya Medika Cilacap memiliki kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio solvabilitas berada pada kategori sangat tidak sehat karena mempunyai jumlah hutang paling tinggi dari jumlah asetnya. Dengan demikian, jika koperasi dalam keadaan terburuk, atau seandainya Koperasi Cahaya Medika Cilacap dilikuidasi maka total aset maupun total equitas koperasi tidak mampu menutupi total hutang.

3. Profitabilitas

Return On Equity (ROE)

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return On Equity*

Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Tahun	<i>Return On Equity (%)</i>	Kriteria
2022	2,2	Sangat Tidak Sehat
2023	2,6	Sangat Tidak Sehat
Rata-rata		2,4%

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Return On Assets (ROA)

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Return On Assets*

Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Tahun	<i>Return On Assets (%)</i>	Kriteria
2022	57,7	Sehat
2023	20,9	Sehat
Rata-rata		39,7%

Sumber: Data laporan keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap Tahun 2022-2023

Berdasarkan tabel 5 dan 6 dapat dilihat *return on equity ratio* dari Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 memiliki rata-rata rasio sebesar 2,4% atau berada pada kategori sangat tidak sehat karena kurang dari 3%. Kategori tersebut menunjukkan bahwa dalam tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 Koperasi Cahaya Medika Cilacap tidak mampu menghasilkan sisa hasil usaha atau laba dari produktivitas keseluruhan ekuitas yang diinvestasikan. Sedangkan *return on assets ratio* dari Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 yang memiliki rata-rata rasio sebesar 39,7 % atau berada pada kategori sehat karena >21%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 cukup efektif dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh sisa hasil usaha atau laba koperasi.

Kesimpulan

Kinerja keuangan pada Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang tidak sehat. Hal ini disebabkan karena jumlah piutang terlalu besar dan jangka waktu penagihan yang lama. Selain itu jumlah persediaan barang tergolong cukup besar serta akun kas dan bank terlalu kecil untuk menjamin hutang secara keseluruhan. Koperasi juga diharapkan dapat mempertimbangkan akun hutang jangka panjang yang terlalu tinggi. Kondisi ini harus segera diperhatikan oleh manajemen koperasi dalam mengelola total asset dan total hutang secara efektif dan efisien sehingga koperasi mampu memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Sedangkan kinerja keuangan Koperasi Cahaya Medika Cilacap tahun 2022 sampai 2023 jika ditinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan ROA berada pada kategori sehat. Hal ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha atau laba koperasi untuk mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota koperasi.

Referensi

- Agustin, DT. 2020. *Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018*. Skripsi IAIN Metro.
- Amaliyah, A.R. dan Alie, R Muhammad M. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Uber Kapanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1 April 2020.
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Leky, I. K. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas Dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Idasari K . Leky PENDAHULUAN Menurut Undang-Undang No . 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 301–316.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Renilda, M., & Rengga, A. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante*. 1(2). file:///D:/Proposal TA/Referensi TA/Referensi TA New.pdf
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.